

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2013) “metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (hlm. 72).

Berdasarkan pendapat diatas jelas bahwasannya penggunaan metode eksperimen ini cocok untuk memecahkan masalah yang sedang peneliti hadapi saat ini yaitu Pengaruh Bentuk Latihan *Diagonal Dribbling* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Rajadesa.

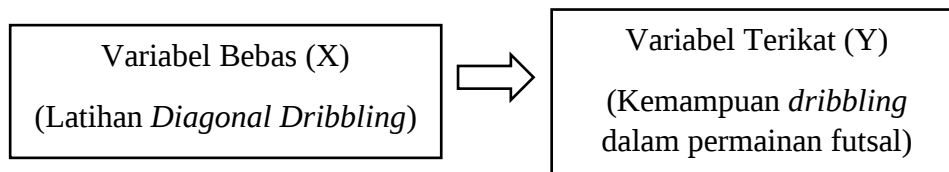
Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik observasi. Hadi dalam Sugiyono (2013) mengemukakan “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dimana pada pelaksanaannya peneliti akan mengamati apa yang akan ditelitinya secara langsung di lapangan” (hlm. 145).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep, karakteristik, atau faktor yang diamati, diukur atau dimanipulasi dalam suatu penelitian. Variabel penelitian digunakan untuk memahami hubungan antara berbagai fenomena atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Variabel penelitian dapat berupa apa pun yang dapat diamati, diukur atau diubah dalam konteks penelitian tertentu. Karlinger dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa “variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari” (hlm. 38). Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian, yaitu :

- a. Latihan *Diagonal Dribbling* (X) merupakan variabel bebas.
- b. Kemampuan *dribbling* dalam permainan futsal (Y) merupakan variabel terikat.

Table 3.1. Hubungan Antara Variabel Pengaruh dan Variabel Terpengaruh



Sumber : (Syahrudin dan Salim, 2012, hlm. 105)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest*. Desain penelitian ini mengkombinasikan *pretest* dan *posttest* dengan mengadakan suatu tes pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan di awal penelitian dan *Posttest* dilakukan pada akhir penelitian.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti akan memberikan *Pretest* kepada sample dengan tujuan agar mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh sample sebelum menerima *treatment* dari peneliti. Setelah melakukan *treatment* kepada sample, peneliti mengadakan *posttest* untuk mengetahui apakah kemampuan *dribbling* pada sample meningkat setelah diterapkannya variasi latihan *dribbling* atau bahkan sebaliknya.

Table 3.2. Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber : (Sugiyono, 2013, hlm. 75)

Keterangan :

O₁ = Tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan diberikan.

O₂ = Tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan diberikan.

X = Pemberian perlakuan dengan menerapkan variasi latihan *dribbling*.

3.4 Populasi dan Sample

Mengenal pengertian populasi Suhartini Arikunto (2014) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian” (hlm. 173). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah, maka penelitian

yang dilakukan merupakan penelitian populas. berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Rajadesa sebanyak 16 orang.

Mengenal sample menurut Suharsimi Arikunto (2014) mengemukakan bahwa “sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (hlm. 173). Pada pelaksanaannya, penulis menentukan untuk yang dijadikan sample diambil sebanyak 16 orang. Pengambilan sample peneliti menggunakan sample jenuh. Menurut Sugiyono (2018) “sampling jenuh adalah Teknik penentuan sample bila semua anggota poplasi di jadikan sebagai sample” (hlm.85). sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang yang merupakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Rajadesa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data” (hlm.224). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*field research*), adalah pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melaksanakan uji coba atau eksperimen pelaksanaan latihan *dribbling* dalam permainan futsal dengan menerapkan latihan *Diagonal Dribbling*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai Pengaruh Bentuk Latihan *Diagonal Dribbling* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Rajadesa.
2. Teknik Tes, yaitu teknik yang berupa tes *dribbling*. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan *dribbling* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Rajadesa sebelum dan sesudah mengikuti *treatment* bentuk latihan *Diagonal Dribbling*.

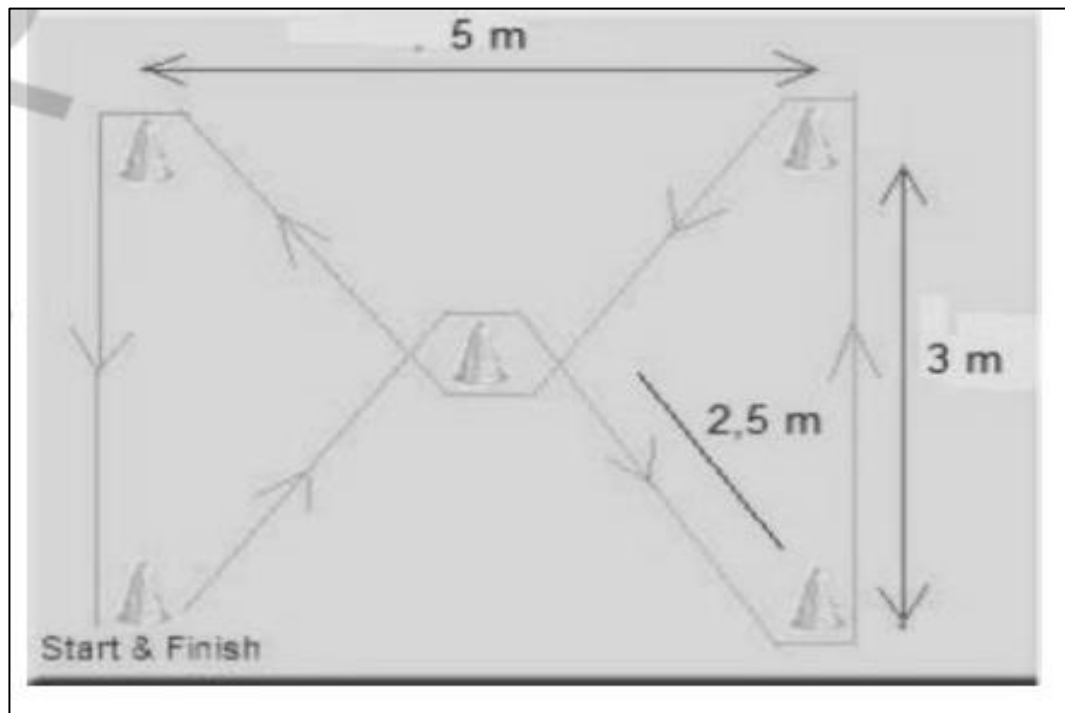
3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan

pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 102). Instrumen penelitian yang penulis gunakan mengacu pada buku tes pengukuran pendidikan olahraga oleh Narlan Abdul dan Dicky Tri Juniar (2020) sebagai berikut.

1. Instrumen penelitian atau tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Diagram Tes Menggiring Bola untuk mengukur kemampuan *dribbling*.
 - a. Tujuan : untuk mengukur atau mengetahui kelincahan dan kecepatan dalam menggiring bola.
 - b. Perlengkapan : Daerah yang rata dan tidak licin, bola futsal 3 buah, cone/tongkat 5 buah, kapur tulis, meteran, stopwatch, formulir tes+pulpen.
 - c. Pelaksanaan :
 - Atlet/siswa berdiri di belakang garis start dengan bola berada dekat kakinya.
 - Pada aba-aba “SIAP... GO”, atlet/siswa menggiring bola lurus dan melewati rintangan yang ada di tengah, ke rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang sudah ditetapkan sampai ke garis finish.
 - Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian. Tidak boleh menggiring bola hanya dengan satu kaki saja.
 - Petugas memulai stopwatch saat bola melewati garis start, dan mematikan stopwatch saat bola melewati garis finish.
 - d. Skor : Waktu yang ditempuh oleh testee menggiring bola dari start sampai finish.

Gambar 3.10. Diagram Tes Menggiring Bola



Sumber : <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/JSSP/article/download/268/247>

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan uji t. Uji beda rata-rata T-test adalah sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembandingan) berbeda secara nyata atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata ($\bar{x}$) dari setiap kelompok, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$: rata-rata suatu kelompok

n : jumlah sampel

x_i : nilai data

$\sum x_i$: jumlah data suatu kelompok

- b. Mencari Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S : simpangan baku

n : jumlah sampel

$\Sigma(X - \bar{X})^2$: jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dengan uji liliefors (Z) digunakan apabila jumlah populasi atau sample sedikit. Terdapat persyaratan menggunakan metode liliefors, yaitu :

1. Data berskala interval atau ratio (kuantitatif)
2. Data tunggal/belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
3. Dapat untuk n besar atau kecil
4. Ukuran sample ≤ 30

Prosedur penghitungannya adalah sebagai berikut :

1. Mengurutkan data
2. Menghitung nilai rata-rata ($\bar{X}$) dan simpangan baku (s) kelompok data tersebut
3. Hitung nilai n normal standar tiap batas kelas atau tepi kelas tersebut dengan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
4. Ubah nilai Z standar dengan menggunakan tabel Z
5. Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z tuliskan dengan simbol F(Z_i)
6. Hitunglah FX dari masing-masing nilai Z. $s(Z_i) = \frac{fx}{N}$
7. Kesimpulan, bandingkan hasil perhitungan liliefors hitung dengan L tabel. Apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi NORMAL.

d. Menghitung Homogenitas, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

s_1^2 = Variansi Terbesar

s_2^2 = Variansi Terkecil

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti kelompok data mempunyai varian yang HOMOGEN, berarti menolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa kelompok data TIDAK memiliki varian yang HOMOGEN.

e. Uji Hipotesis

Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji perbedaan dua rata-rata uji satu pihak (uji t'), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N-1}}}$$

Keterangan:

d_i = selisih nilai post-test dengan pre-test

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah terima H_0 apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, tolak dalam hal lainnya

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian, peneliti harus menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat serta tidak adanya ketimpangan dalam peneliti. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Observasi ke objek penelitian yaitu SMP Negeri 1 Rajadesa, sekaligus meminta izin kepada Kepala Sekolah setempat yang akan dijadikan objek penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh Dosen Pembimbing.
 - c. Melakukan Seminar Proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan dalam penelitian.
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan *treatment* latihan *Diagonal Dribbling* pada latihan kemampuan *dribbling* setiap sampel.
- b. Melakukan program latihan *Diagonal Dribbling* untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* dari setiap sampel.
- c. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan akhir (tes *dribbling*)

3) Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data hasil akhir peningkatan kemampuan *dribbling* setiap sampel dalam penelitian setelah melakukan latihan *Diagonal Dribbling* dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
- b. Menyusun draf skripsi penelitian lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing Skripsi penelitian yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi penelitian (DPS).
- c. Ujian sidang skripsi, ini adalah tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun oleh penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Kegiatan latihan dilakukan seminggu 3x yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu sebanyak 14x pertemuan di tambah data awal 1x *pretest* dan data akhir 1x *posttest*. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan selesai.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lapangan futsal SMP 1 Rajadesa Jln. Raya Timur NO. 127 Rajadesa, Rajadesa, Kec. Rajadesa, Kab. Ciamis, Prov. Jawa Barat.

Table 3.3. Waktu Pelaksanaan

[illegible]